

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pengolahan dan analisis data yang dijelaskan pada bab III. Pembahasan meliputi Analisis Deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dibandingkan dengan teori di bab II.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari efektivitas penggunaan studio gambar (variabel X) terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran (Y) selama berada di studio gambar SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur. Dari hasil pengolahan dan analisis data di dapatkan hasil:

4.1 Analisis Deskriptif

Dalam mencari tingkat rata-rata dari setiap indikator baik variabel X dan Y dilakukan dengan merata-ratakan skor dari setiap item soal yang termasuk indikator dalam bentuk persentase.

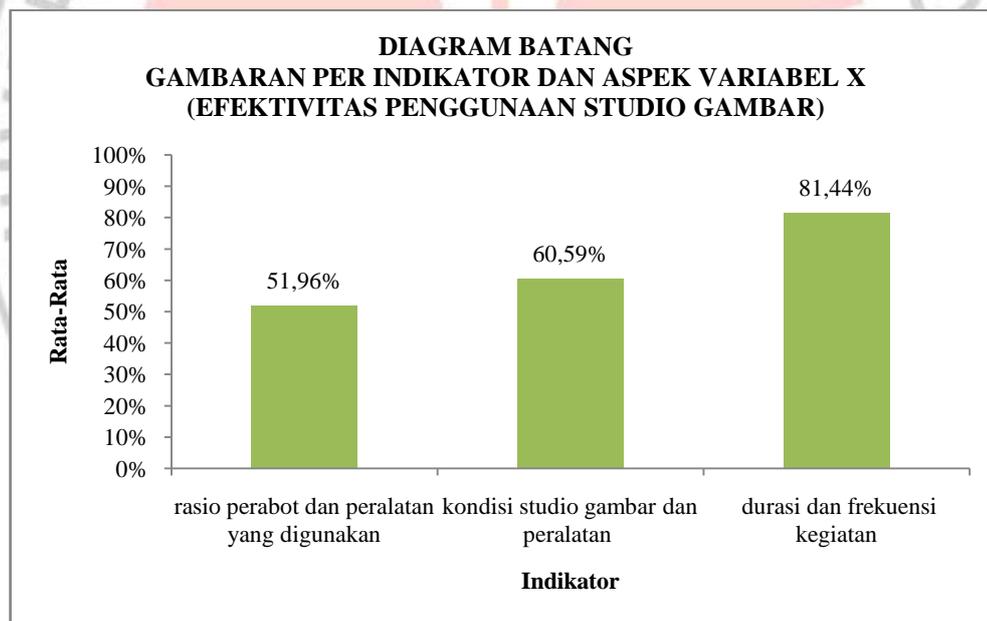
4.1.1 Deskripsi Variabel X

Gambaran rata-rata indikator dan aspek yang diungkap dari variabel X (Efektivitas Penggunaan Studio Gambar) dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Per Indikator dari Aspek Efektivitas Penggunaan Studio Gambar

No	Indikator	Rata-Rata	Persentase terhadap nilai ideal
Indikator 1	rasio perabot dan peralatan yang digunakan	2,60	51,96%
Indikator 2	kondisi studio gambar dan peralatan	3,03	60,59%
Indikator 3	durasi dan frekuensi kegiatan	4,07	81,44%
	Nilai rata-rata	3,23	64,66%
	Nilai ideal	5,00	100,0%

Dari tabel di atas dapat terlihat nilai rata-rata dari variabel X yaitu 3,23 dengan persentase 64,66% dari kriteria yang diharapkan. Adapun diagram batang dari tabel di atas ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Batang Gambaran Umum Per Indikator Variabel X

Dari gambar diagram di atas dapat terlihat dengan nilai skor ideal adalah 5, maka efektivitas penggunaan studio gambar terhadap indikator rasio perabot dan peralatan yang digunakan mencapai nilai sebesar 2,6 atau 51,96% yang artinya kategorinya masih rendah dari kriteria yang diharapkan. Sedangkan untuk kondisi

studio gambar dan peralatan mencapai nilai sebesar 3,03 atau 60,59% memiliki kategori sedang dari kriteria yang diharapkan. hal tersebut menunjukkan bahwa aspek kelengkapan studio gambar belum sepenuhnya mencapai kondisi yang ideal. Jika dilihat dari durasi dan frekuensi kegiatan nilai rata-rata mencapai 4,07 atau 81,44% yang berarti kategori tinggi dari kriteria yang diharapkan.

Jadi indikator terendah adalah indikator rasio perabot dan peralatan yang digunakan mencapai 51,96% dari kriteria yang diharapkan. Dan indikator tertinggi adalah durasi dan frekuensi kegiatan 81,44% dari kriteria yang diharapkan. secara keseluruhan gambaran efektivitas penggunaan studio gambar memiliki persentase 64,66% yang termasuk dalam kriteria **tinggi** berdasarkan tabel di bawah:

Tabel 4.2Kriteria Pedoman Penafsiran Persentase Indikator

No	Persentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	Kurang dari 21%	Sangat Rendah

(Arikunto, 2006:354)

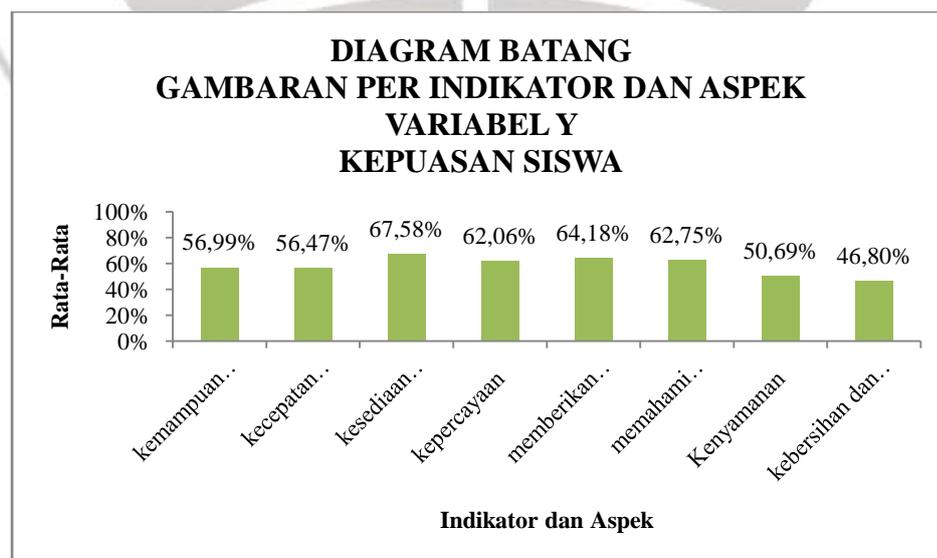
4.1.2 Deskripsi Variabel Y

Gambaran rata-rata dari indikator dan aspek yang diungkap dari variabel Y (Kepuasan Siswa) dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Gambaran Umum Per Indikator dari Aspek Kepuasan Siswa

No	Aspek	Rata-Rata	Persentase terhadap nilai ideal
Indikator 1	kemampuan studio gambar dalam memberikan pelayanan	2,85	56,99%
Indikator 2	kecepatan pelayanan	2,82	56,47%
Indikator 3	kesediaan menanggapi	3,38	67,58%
	kepercayaan	3,10	62,06%
Indikator 4	memberikan perhatian pembelajaran	3,21	64,18%
	memahami kebutuhan	3,14	62,75%
Indikator 5	kenyamanan	2,53	50,69%
	kebersihan dan kerapihan	2,34	46,80%
	Nilai rata-rata	2,92	58,44%
	Nilai ideal	5,00	100,0%

Dari tabel di atas dapat terlihat nilai rata-rata dari variabel Y yaitu 58,44% dari kriteria yang diharapkan. Adapun diagram batang dari tabel di atas ditunjukkan dengan gambar di bawah ini.

**Gambar 4.2.** Diagram Batang Gambaran Umum per Indikator Variabel Y

Ayu Rahayu, 2012
Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pemberajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Dari gambar diagram di atas dapat terlihat bahwa kepuasan siswa terhadap indikator kemampuan studio gambar dalam memberikan pelayanan mencapai 56,99% dari kriteria yang diharapkan, kecepatan pelayanan mencapai 56,47% dari kriteria yang diharapkan, untuk kesediaan menanggapi mencapai 67,58% dari kriteria yang diharapkan, untuk kepercayaan mencapai nilai rata-rata 62,06% dari kriteria yang diharapkan, untuk memberikan perhatian pembelajaran mencapai nilai rata-rata 64,18% dari kriteria yang diharapkan, untuk memahami kebutuhan mencapai 62,75% dari kriteria yang diharapkan, untuk Kenyamanan mencapai 50,69% dari kriteria yang diharapkan, dan untuk kebersihan dan kerapian mencapai 46,80% dari kriteria yang diharapkan.

Jadi indikator terendah adalah indikator kebersihan dan kerapian mencapai 46,80% dari kriteria yang diharapkan. Hal ini terjadi karena kurangnya kepedulian akan kebersihan dari masing-masing siswa sebagai pengguna studio gambar. Maka indikator tersebut perlu ditingkatkan agar tercapai nilai ideal yang diharapkan. Secara keseluruhan gambaran kepuasan siswa memiliki persentase 58,44% yang termasuk dalam kriteria **sedang** berdasarkan tabel 4.2 di atas.

4.2 Uji Kecenderungan

4.2.1 Hasil Uji Kecenderungan variabel X

Pada data variabel X mengenai efektivitas penggunaan studio gambar diperoleh hasil uji kecenderungan dengan menggunakan skor rata-rata ideal dan simpangan baku ideal. Dengan mencari frekuensi dan persentase dari data yang telah diperoleh dapat dilihat kecenderungan variabel sebagai berikut:

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pemberajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

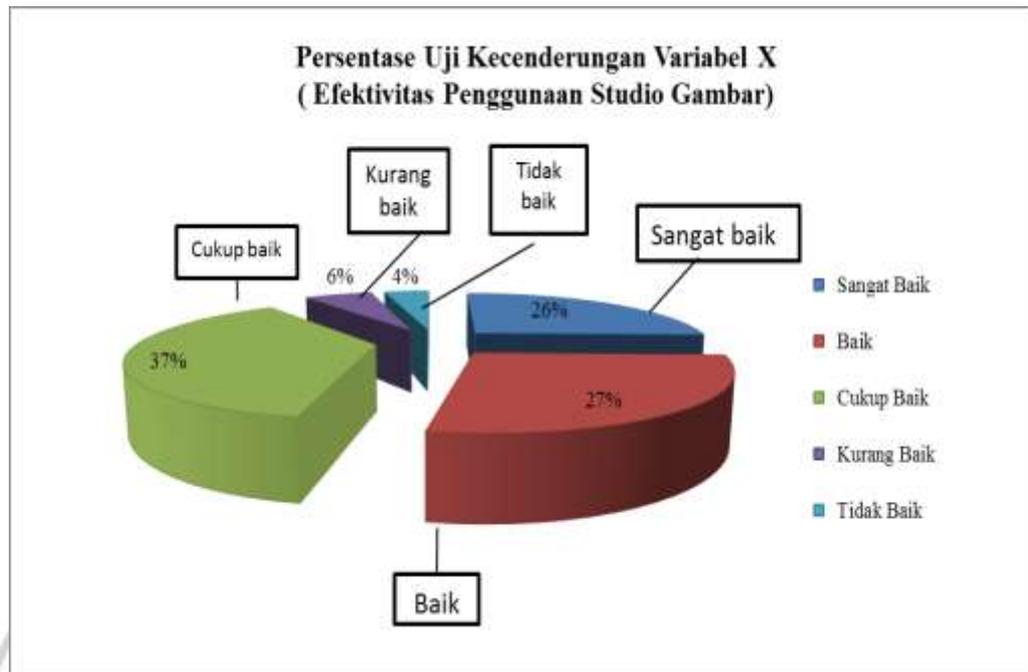
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.4. Hasil uji kecenderungan efektivitas penggunaan studio gambar

M	42,51
SD	7,41

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi				Kriteria	F	%	
1	M + 1.5 SD	53,623		x	>	53,623	Sangat Baik	13	25,49	
2	M + 0.5 SD	46,216	53,623	<	x	≤	46,216	Baik	14	27,45
3	M - 0.5 SD	38,809	46,216	<	x	≤	38,809	Cukup Baik	19	37,25
4	M - 1.5 SD	31,403	38,809	<	x	≤	31,403	Kurang Baik	3	5,88
5				x	<	31,403	Tidak Baik	2	3,92	
Jumlah								51	100	

Berdasarkan tabel hasil uji kecenderungan efektivitas penggunaan studio gambar, dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase perolehan skor dalam kategori sangat baik sebesar 25,49%, kategori baik sebesar 27,45%, kategori cukup baik sebesar 37,25%, kategori kurang baik sebesar 5,88%, dan kategori tidak baik sebesar 3,92%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kecenderungan efektivitas penggunaan studio gambar cenderung tersebar pada kriteria **cukup baik** ini dapat dilihat bahwa 37,25% siswa responden berada pada kategori tersebut. Berikut diagram distribusi data variabel X :



Gambar 4.3. Grafik Persentase Uji Kecenderungan Variabel X

4.2.2 Uji kecenderungan variabel Y

Data variabel Y yang merupakan gambaran umum mengenai kepuasan siswa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Berikut pemaparannya:

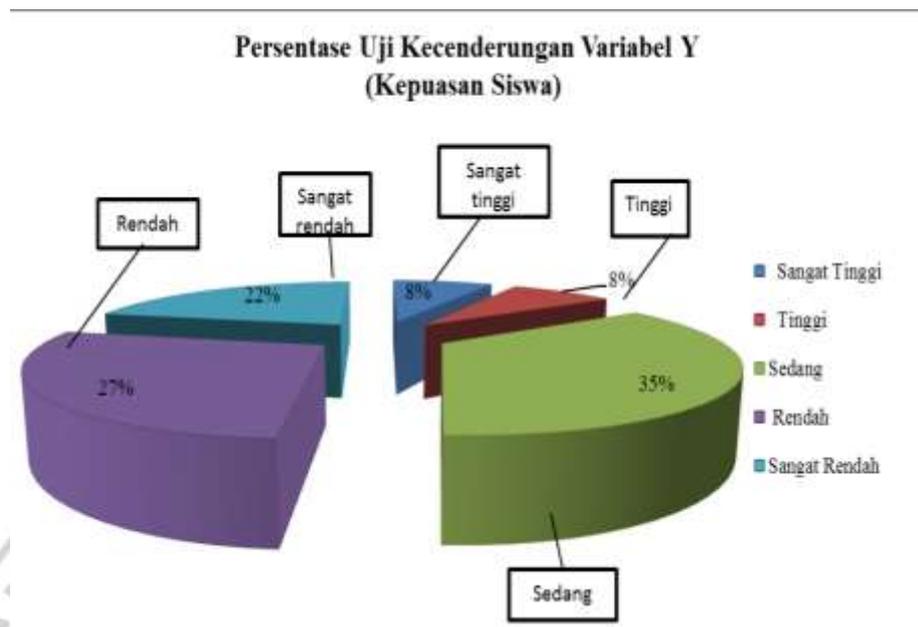
Tabel 4.5. Hasil uji kecenderungan Kepuasan siswa

M	53,44
SD	7,55

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi				Kriteria	F	%
1	M+ 1.5 SD	64,775			y >	64,775	Sangat Tinggi	4	7,84
2	M + 0.5 SD	57,221	64,775	<	y ≤	57,221	Tinggi	4	7,84
3	M - 0.5 SD	49,667	57,221	<	y ≤	49,667	Sedang	18	35,29
4	M - 1.5 SD	42,113	49,667	<	y ≤	42,113	Rendah	14	27,45
5					y <	42,113	Sangat Rendah	11	21,57
Jumlah								51	100

Untuk uji kecenderungan kepuasan siswa dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa perolehan skor responden dalam kategori sangat tinggi sebesar 7,84%, kategori tinggi 7,84%, kategori sedang sebesar 35,29%, kategori rendah sebesar 27,45%, dan kategori sangat rendah sebesar 21,57%. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan siswa dalam proses pembelajaran cenderung sedang, dapat dilihat bahwa 35,29% responden berada pada kategori tersebut.

Dari hasil persentasi di atas, maka secara garis besar diperoleh gambaran bahwa kepuasan siswa dalam proses pembelajaran di studio gambar SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur cenderung tersebar pada kriteria **sedang** sebesar 35,29%. Berikut diagram distribusi data variabel Y berdasarkan sebaran angket.



Gambar 4.4. Persentase Uji Kecenderungan Variabel Y

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Sederhana

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi variabel Y (kepuasan siswa) atas variabel X (efektivitas penggunaan studio gambar) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx = 42,482 + 0,212 X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kepuasan siswa

X = Efektivitas Penggunaan Studio Gambar

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

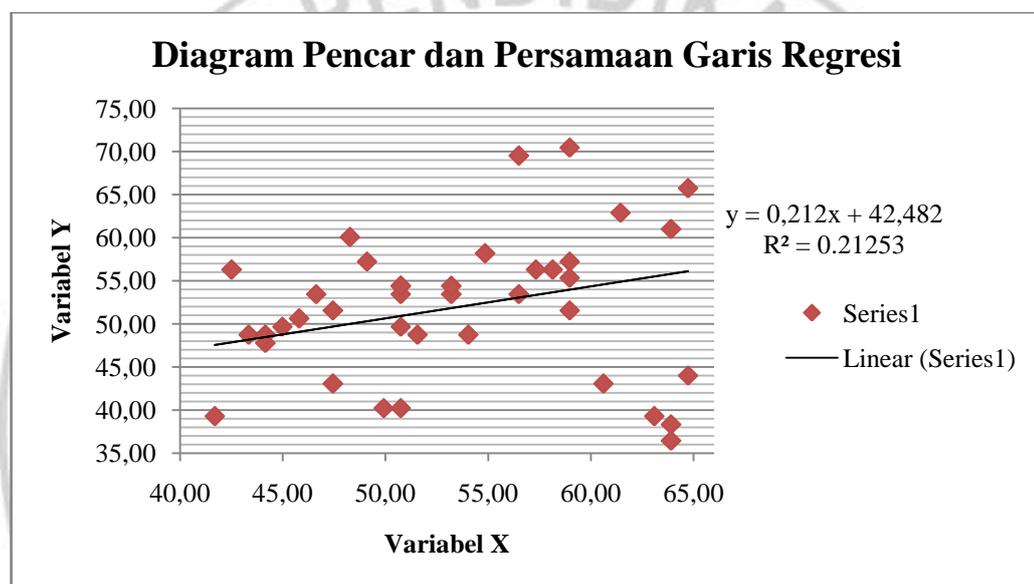
Persamaan regresi tersebut memiliki pengertian bahwa jika variabel X ditingkatkan atau diturunkan (dimanipulasi), maka harga variabel Y akan berubah

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pemberajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sedemikian rupa tergantung dari persamaan regresi liniernya. Dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh peningkatan kepuasan siswa dalam proses pembelajaran apabila efektivitas penggunaan studio gambar ditingkatkan. Distribusi data variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.5.Diagram Pencar dan PersamaanGaris Regresi

Dari grafik dan persamaan regresi yang diperoleh dapat dikatakan bahwa jika harga X = 0, maka harga prediksi untuk Y sebesar = 42,482 satuan. Dan bila harga X max yang diperoleh kemudian disubstitusikan ke persamaan regresi linier $Y = 0,212 (64,73) + 42,482 = 56,20$. Hal ini menunjukkan bahwa jika efektivitas penggunaan studio gambar ditingkatkan sampai maksimum 64.73, maka kepuasan siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat sebesar 56,20 satuan. Hal ini juga memiliki pengertian bahwa jika efektivitas penggunaan studio gambar

ditingkatkan atau ditambah sebesar 1 satuan, maka kepuasan siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat sebesar 0,212 satuan.

Dari persamaan regresi tersebut, kemudian dilakukan kelinieran regresi dan uji keberartian regresi dari hasil perhitungan tabel ANAVA didapat hasil perhitungan $F_{hitung} = 13,225$, lalu hasil nilai dikonsultasikan kedalam F_{tabel} dan diperoleh $F_{(0,95)(1,49)} = 4,038$, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka **Ho ditolak artinya Signifikan**
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka **Ho diterima artinya Tidak Signifikan**

Berikut hasil perhitungan Uji Linearitas dan keberartian Regresi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Analisis Varian (ANAVA)

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	51	132500,00	132500,00		
Regresi (a)	1	127500,00	127500,00	13,225	4,038
Regresi (b/a)	1	1062,67	1062,67		
Residu/Sisa	49	3937,33	80,35		
Tuna Cocok	29	1276,192	44,01	0,331	2,045
Kekeliruan/Galat	20	2661,143	133,06		

Untuk menguji hipotesis, dipakaistatistik $F = \frac{s^2_{TC}}{s^2_G} (F_{hitung})$

dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $dk_{pembilang} = (k-2)$ dan $dk_{penyebut} = (n-k)$.

Untuk menguji hipotesis, kriterianya adalah tolak hipotesis regresi linier, jika statistik

F_{hitung} untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F

daritabelmenggunakanantarafkesalahan yang dipilih dandk yang bersesuaian. Dimana:

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data **berpola linier**,

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data **berpolatidak linier**.

a) Uji Linieritas Regresi

Uji linearitas dengan menggunakan model regresi dilakukan untuk memperkirakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil perhitungan untuk uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 0,331$. Hasil tersebut kemudian dibandingkan pada tabel distribusi F sehingga diperoleh harga F_{tabel} yaitu $F(0,95)(29,20) = 2,045$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,331 < 2,045$. Maka, dapat disimpulkan bahwa **regresi linier diterima** pada taraf kepercayaan 95%, dengan derajat kebebasan (dk) pembilang 29 dan penyebut 20.

b) Uji Keberartian Regresi

Sedangkan untuk uji keberartian regresi dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 13,225$. Hasil tersebut kemudian dibandingkan pada tabel distribusi F, sehingga diperoleh harga F_{tabel} yaitu $F(0,95)(1,49) = 4,038$. Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $13,225 > 4,038$. Maka, dapat disimpulkan bahwa **arah regresinya** pada taraf kepercayaan 95%, dengan derajat kebebasan (dk) pembilang 1 dan penyebut 49.

4.3.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kekuatan (derajat) pengaruh atau hubungan antara efektivitas penggunaan studio gambar

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pemberajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(variabel X) dengan kepuasan siswa (variabel Y). Variabel X dan Y yang bersifat berdistribusi normal, dan linier sehingga ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut dilambangkan dengan “r”. Untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi berdasarkan sekumpulan data ($X_i Y_i$), digunakan rumus *product moment*. Hasil perhitungannya ditampilkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Hub. Variabel	Korelasi	
	r hitung	Interpretasi
X dengan Y	0,461	Sedang

Berdasarkan pada pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi dari Sugiyono (2011: 138), indeks korelasi 0,461 berada pada interval 0,40 – 0,599 yang berarti mempunyai indeks korelasi atau hubungan **cukup**. Hal tersebut dapat diartikan bahwa efektivitas penggunaan studio gambar di SMKNegeri 1 Cilaku Cianjur (X) mempunyai kekuatan cukup mempengaruhi terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran (Y).

4.3.3 Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi (r^2). Dengan menggunakan metode *Korelasi Pearson Product Moment* yang dihitung dengan bantuan *Microsoft Excel*, didapat harga koefisien determinasi (r^2). Koefisien determinasi

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pemberajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \% = 0,21253 \times 100\% = 21,253\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) diperoleh harga KD = 21,253 % sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Korelasi dan Determinasi (r^2) %

Hub Variabel	Korelasi		Determinasi (r^2) %
	r hitung	Ket	
r _{yx}	0,461	Sedang	21,253

Hal ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan studio gambar (X) memberikan pengaruh terhadap variabel kepuasan Siswa (Y) sebesar 21,253%. Kriteria koefisien determinasi memberikan **pengaruh sedang**, ini terlihat dari hasil koefisien determinasi yang berada pada interval $16\% \leq r^2 \leq 36\%$. Sedangkan nilai sisa sebesar 78,747 % dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi kepuasan siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.3.4 Uji Hipotesis Signifikansi

Dalam menguji hipotesis, terlebih dahulu membuat hipotesis dalam bentuk kalimat. Terdapat dua macam hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja dengan simbol H_a yang dinyatakan dengan kalimat positif dan untuk hipotesis nol dengan simbol H_0 yang dinyatakan dengan kalimat negatif.

Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha : “Terdapat Pengaruh positif dan signifikan dari efektivitas penggunaan studio gambar terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur”.

Ho : ”Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efektivitas penggunaan studio gambar terhadap kepuasan siwa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur”.

Membuat hipotesis dalam bentuk statistik:

H_a : $\rho \neq 0 \rightarrow$ ”Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efektivitas penggunaan studio gambar terhadap kepuasan siwa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur”.

H_o : $\rho = 0 \rightarrow$ ”Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efektivitas penggunaan studio gambar terhadap kepuasan siwa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur”.

Untuk menghitung uji hipotesis, maka digunakan rumus uji t-student dengan kriteria menerima hipotesis nol (H_o) $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan menerima hipotesis alternatif (H_a) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

t hitung	t tabel	ket
3,637	2,010	Signifikan

Berdasarkan tabel konsultasi untuk distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 2,010$ dengan taraf kepercayaan 95 % dan $dk = n-2 = 49$, sehingga dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,637 > t_{tabel} = 2,010$), maka hipotesis yang dibuat sebelumnya, yaitu “Terdapat Pengaruh positif dan signifikan dari efektivitas penggunaan studio gambar terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur,” **dapat diterima.**

4.4 Pembahasan hasil penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis dengan cara mendata hasil penelitian, menurut teori maupun konsep yang relevan. Pembahasan terhadap penelitian mencakup hal-hal berikut:

4.4.1 Gambaran Umum Efektivitas Penggunaan Studio Gambar (Variabel X)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran secara umum efektivitas penggunaan studio gambar bila dilihat secara keseluruhan maupun responden, tergolong pada kriteria **cukup baik**. Hal ini terlihat berdasarkan diagram persentase uji kecenderungan variabel X (Efektivitas penggunaan studio gambar). Kriteria tersebut dapat terlihat pula dari gambaran tiap indikatornya. Indikator yang termasuk kedalam kategori tinggi, yaitu kondisi studio gambar dan peralatan serta durasi dan frekuensi kegiatan. Sedangkan indikator yang termasuk dalam

ketegori sedang adalah rasio perabot dan peralatan yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

Indikator rasio perabot dan peralatan yang ada di studio gambar seharusnya dapat mencapai nilai ideal yang diharapkan atau memiliki nilai rata-rata sama seperti indikator lainnya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai nilai ideal tersebut adalah dengan menambah jumlah peralatan dan perabotan yang belum memadai. Hal tersebut dilakukan dengan cara membuat daftar atau mencatat rasio yang dirasa belum sesuai dengan jumlah siswa serta mengganti peralatan dan perabot yang sudah mengalami kerusakan agar efektivitas penggunaan studio gambar dapat meningkat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kortono (1990: 3) menjelaskan bahwa:

“Lengkap tidaknya perlengkapan belajar baik yang dimiliki siswa maupun yang dimiliki sekolah dapat menimbulkan hasil tertentu terhadap hasil belajar siswa, kekurangan peralatan dapat membawa akibat negatif antara lain siswa tidak bisa belajar secara baik sehingga sulit diharapkan mencapai prestasi tinggi.”

Pada indikator kondisi studio gambar dan peralatan seharusnya dapat mencapai nilai ideal yang diharapkan atau memiliki nilai rata-rata sama seperti indikator lainnya. Jika kondisi ini tetap diabaikan maka akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di studio gambar. Untuk mencapai kondisi yang ideal pada indikator dapat dilakukan beberapa upaya, seperti memperbaiki dan menambah peralatan serta sarana lainnya yang ada di studio gambar. Selain itu dapat pula dilakukan sedikit renovasi agar kondisi studio gambar lebih mendukung untuk kegiatan pembelajaran.

Seperti yang dijelaskan Arlia (2003: 51) menyatakan bahwa, “Bagaimanapun baiknya suatu program mengajar, tidak akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif bila tidak ditunjang oleh faktor situasi dan kondisi proses belajar mengajar, diantaranya:

- Situasi dan kondisi alat-alat belajar klasikal (papan tulis, sumber materi , media pengajaran lainnya walaupun sederhana).
- Situasi kelas yang sedikit sejuk karena cukup ventilasi. Proses belajar mengajar Akan efektif dan efisien
- Situasi fisik yang segar karena jarak sekolah yang tidak begitu jauh dari rumah
- Situasi gembira menghadapi pelajaran karena adanya hubungan yang akrab antar guru dengan murid.
- Adanya rasa tenang dalam mengajar karena hubungan yang baik antara guru dan orang tua murid, masyarakat dan pemerintah setempat.
- Adanya kegairahan mengajar karena lancarnya perbaikan kesejahteraan sebagai hasil hubungan yang baik dan saling pengertian antara guru dan siswa.

Pada indikator durasi dan frekuensi kegiatan telah mencapai nilai rata-rata pada angka 81.44% dari nilai ideal 100%. Nilai tersebut menggambarkan bahwa durasi dan frekuensi kegiatan siswa di studio gambar cukup tinggi. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan nilai rata-rata ideal salah satunya dengan memperhatikan alokasi waktu yang terdapat di silabus, sebaiknya alokasi waktu dalam kegiatan menggambar dengan teori dibedakan waktu kebutuhannya misalnya apabila saat pembelajaran teori hanya terdiri dari 2 x 45 menit saja, maka untuk waktu praktek menggambar seharusnya 4 x 45 menit. Selain itu, Nilai rata-rata durasi dan frekuensi kegiatan di studio gambar yang tinggi harus ditunjang dengan kondisi dan peralatan studio gambar yang baik pula. Pengaturan jadwal penggunaan studio gambar untuk seluruh siswa juga perlu dilakukan agar penggunaan studio gambar dapat berjalan dengan optimal serta tidak ada pihak-

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pemberajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pihak yang merasa dirugikan misalnya antri memakai studio gambar, kebingungan peletakan tanggung jawab pemegang kunci studio gambar sehingga banyak siswa yang menunggu di luar studio gambar. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Dewi bahwa:

Efektivitas lebih mengarah ke pencapaian sasaran. Jadi dalam hal ini efektivitas merujuk pada segi hasil, waktu, dan biaya. Artinya indikator keefektifan tidak dapat ditentukan secara umum, karena keefektifan secara keseluruhan berarti hasil yang mengandung kesempurnaan dari berbagai aspek atau segi tergantung pada indikator yang dijadikan pedoman keefektifan Dewi (Syukron, 2009)

Jika dihubungkan dengan indikator kondisi dan peralatan studio gambar di atas maka terdapat hubungan yang kurang menguntungkan dan berdampak kurang baik terhadap kegiatan pembelajaran siswa.

Penggunaan studio gambar dikatakan efektif, jika tersedia sarana belajar yang memadai disertai penggunaan dan pengelolaan secara optimal. Studio gambar merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hasil penggunaan studio gambar yang efektif akan tercapai jika semua faktor diatas saling mendukung satu sama lainnya.

4.4.2 Gambaran Umum Kepuasan Siswa dalam proses pembelajaran

Pada bagian kepuasan siswa (variabel Y) penelitian dilakukan pada aspek yang berkaitan dengan keandalan (kemampuan studio gambar dalam memberikan pelayanan), respon (kecepatan pelayanan), keyakinan (kesediaan menanggapi dan

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pemberajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kepercayaan), empati (memberikan perhatian pembelajaran dan memahami kebutuhan), dan fisik (kenyamanann kebersihan dan kerapihan). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran secara umum tingkat kepuasan siswa berada pada kriteria **sedang**. Hal ini terlihat berdasarkan diagram persentase uji kecenderungan variabel Y (kepuasan siswa). Kategori sedang tersebut dapat pula terlihat dari gambaran tiap indikatornya. Indikator yang termasuk kedalam kategori sedang, yaitu (Keandalan) kemampuan studio gambar dalam memberikan pelayanan, (respon) kecepatan pelayanan, (fisik) kenyamanan, serta kebersihan dan kerapihan. Sedangkan indikator yang termasuk ke dalam kategori tinggi, yaitu (keyakinan) kesediaan menanggapi dan kepercayaan, (empati) memberikan perhatian pembelajaran dan memahami kebutuhan siswa.

Sebenarnya Tidak semua aspek mengenai layanan mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran di studio gambar. Dari hasil analisis penelitian di atas, Aspek keandalan dengan indikator yang diungkapkan mengenai kemampuan studio gambar dalam memberikan pelayanan masih tergolong pada kategori sedang disebabkan karena perbandingan guru dengan mahasiswa yang masih cukup besar yaitu 1:35. Dengan waktu yang relatif terbatas dan rasio guru dengan siswa yang masih besar mengakibatkan pembelajaran di studio gambar berjalan kurang efektif. sehingga untuk meningkatkan kepuasan terhadap keandalan dengan memperbanyak jumlah tenaga ajar atau asisten yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran di studio gambar atau pun dengan tambahan bantuan bahan ajar yang digunakan sebagai pedoman masing-masing siswa agar guru dalam menjelaskan tidak

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berkali-kali.

Aspek respon dengan indikator kecepatan pelayanan disebabkan karena terbatasnya waktu dalam pembelajaran terutama bila pembelajaran mengenai menggambar. Upaya yang dapat meningkatkan kepuasan respon tersebut yaitu dengan cara guru berkeliling ke setiap meja siswa secara berurutan dengan cara ini guru bisa lebih memantau hasil kerja siswa.

Aspek fisik dengan indikator kenyamanan, kebersihan, dan kerapihan studio gambar. Pengembangan terhadap fisik harus dilakukan untuk meningkatkan kepuasan siswa karena fisik merupakan bukti langsung dari pelayanan. Sehingga SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur harus mempertahankan bahkan meningkatkan kondisi yang berkaitan dengan fisik/penampilan studio gambar dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pembelajaran di studio gambar dalam aktivitas menggambar upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan dengan cara melaksanakan piket rutin dengan penjadwalan yang di atur sedemikian baik guru maupun siswa yang bersangkutan serta dalam setiap sesudah dan sebelum pembelajaran dilakukan piket bersama meski hanya 5 menit saja. Upaya lain pun yaitu dengan memindahkan barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi dalam studio gambar sehingga tidak akan menimbulkan debu yang bertebaran. Hal ini akan mempengaruhi keberhasilan sekolah juga menjadikan siswa lebih terampil. Bila fasilitas fisik/penampilan dapat terpenuhi dengan baik maka kepuasan siswa juga akan bertambah. Sepaham dengan yang dinyatakan Winarsih yang menyatakan bahwa:

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

wujud merupakan bukti fisik dari pelayanan, bisa berupa fasilitas fisik, perlengkapan dan peralatan yang dipergunakan dan sarana komunikasi. Untuk meningkatkan kepuasan siswa maka peningkatan dalam peningkatan penyediaan fasilitas fisik (wujud) harus lebih ditingkatkan. Hal ini dengan teori bahwa fasilitas fisik termasuk alat bantu merupakan faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Suatu produk dikatakan bermutu bagi seseorang bila produk tersebut dapat memenuhi kebutuhannya begitu pula halnya dengan studio gambar. Siswa merasa fasilitas fisik bermutu bila fisik yang digunakan dalam dalam pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Seperti juga dijelaskan oleh Indrakusumah (Arlia, 2003: 78):

“Bagaimanapun murid atau guru mengajar dalam kelas yang baik, bersih serta memenuhi persyaratan-persyaratan kesehatan, adalah jauh lebih baik susasananya dibandingkan dengan tempat yang tidak memenuhi persyaratan-persyaratan.”

Aspek empati dalam indikator memberikan perhatian dan memahami kebutuhan siswakurang memenuhi kebutuhan siswa. Sehingga pihak sekolah atau guru yang mengajar di studio gambar perlu mempersiapkan fasilitas pelayanan di studio gambar sebelum kegiatan pengajaran dimulai. Indikator (empati) Pemberian perhatian yang optimal dan memahami kebutuhan kepada siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung sangatlah penting. Namun, pada kenyataannya karena jumlah guru yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang banyak, maka perhatian guru terhadap siswa pun juga cukup minim. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut adalah dengan memperbanyak jumlah tenaga ajar atau asisten yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran di studio gambar agar dapat memberikan pelayanan yang cepat kepada siswa. Sedangkan upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kurangnya memberikan perhatian adalah dengan

cara memberikan waktu lebih pada siswa untuk berinteraksi dengan guru di luar jam pelajaran untuk mendapatkan ilmu yang diharapkan.

Aspek keyakinan mempunyai arti bahwa kepercayaan siswa terhadap guru yang mengajar di studio gambar masih kurang dalam memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran di studio gambar. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut melakukan pendalaman materi bagi para guru yang mengajar di studio gambar. Indikator Kesiapan menanggapi memiliki arti bahwa daya tanggap guru terhadap siswa masih kurang baik dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut adalah dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan kepada para guru yang mengajar di studio gambar.

4.4.3 Gambaran Pengaruh Efektivitas Penggunaan Studio Gambar dengan Kepuasan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa derajat pengaruh efektivitas penggunaan studio gambar terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran dinyatakan dengan koefisien korelasi sebesar 0.461, dan apabila diinterpretasikan secara garis besar berarti efektivitas penggunaan studio gambar mempunyai pengaruh yang cukup dengan kepuasan siswa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa efektivitas penggunaan studio gambar terhadap kepuasan siswa dalam proses

Ayu Rahayu, 2012

Efektivitas Penggunaan Studio Gambar Terhadap Kepuasan siswa dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur

pembelajaran di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur memberikan pengaruh atau sumbangan 21,253% terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut membuktikan bahwa efektivitas penggunaan studio gambar turut berperan dalam menentukan kepuasan siswa. Sisanya 78,747% dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut menentukan terhadap kepuasan siswa. Faktor-faktor lain yang turut berperan dalam menentukan kepuasan siswa yang dalam penelitian ini tidak diteliti, misalnya faktor ketersediaan dana sekolah.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan studio gambar cukup berpengaruh terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Meskipun masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa selain dari pelayanan.